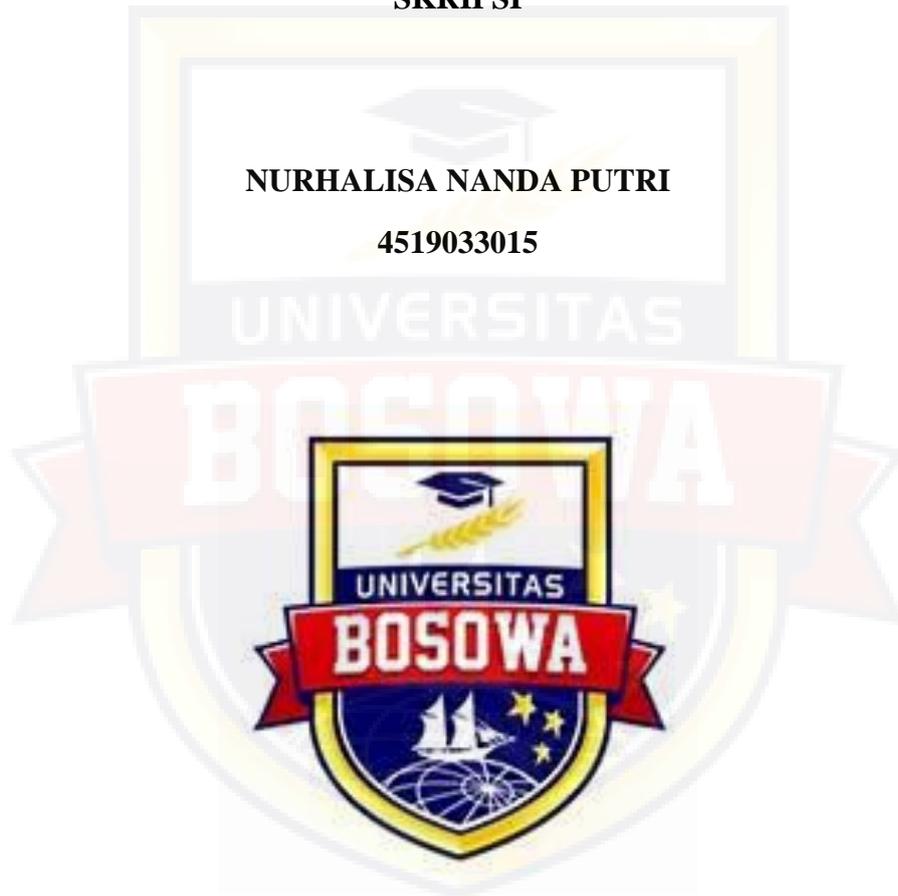


**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR
(STUDI KASUS PADA CV. ZIDAN FARM) DI DESA LAWADIA
KECAMATAN TIWU KABUPATEN KOLAKA UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

SKRIPSI

NURHALISA NANDA PUTRI

4519033015



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS BOSOWA
MAKASSAR**

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR
(STUDI KASUS PADA CV. ZIDAN FARM) DI DESA LAWADIA
KECAMATAN TIWU KABUPATEN KOLAKA UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

OLEH :

Nurhalisa Nanda Putri

4519033015

**Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi
strata-1 di Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.**

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS BOSOWA

MAKASSAR

2023

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur
(Studi Kasus Pada CV. Zidan Farm di Desa Lawadia
Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi
Sulawesi Tenggara

Nama : Nurhalisa Nanda Putri

Nim : 45 19 033 015

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Skripsi Telah Diperiksa dan Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ir. Suryawati Salam, M.Si
NIDN : 0020095804

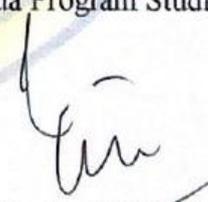

Ir. Andi. Tenri Fitriyah, M.Si, Ph.D
NIDN : 0022126804

Mengetahui :

Dekan Fakultas Pertanian

Ketua Program Studi Agribisnis


Ir. Andi. Tenri Fitriyah, M.Si, Ph.D
NIDN : 0022126804


Dr. Ir. Faidah Azuz, M.Si
NIDN : 0011065702

Tanggal Lulus : 12 September 2023

PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nurhalisa Nanda Putri

Stambuk : 45 19 033 015

Program Studi : Agribisnis

Fakultas : Pertanian

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “ **Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada CV Zidan Farm) Di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara**”. Merupakan karya tulis seluruh ide yang ada dalam skripsi ini, kecuali yang saya nyatakan sebagai kutipan merupakan ide yang saya susun sendiri. Selain itu, tidak ada bagian dari skripsi ini yang telah digunakan sebelumnya untuk memperoleh gelar atau sertifikat akademik.

Jika pernyataan di atas terbukti sebaliknya, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah diterapkan oleh Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Makassar, 12 September 2023



Nurhalisa Nanda Putri

ABSTRAK

Ayam petelur merupakan jenis ras unggul hasil persilangan antar ayam yang diketahui memiliki produktivitas tinggi dalam hal produksi daging dan telur, serta telur untuk konsumsi atau sebagai sumber pendapatan. Usaha ternak adalah kegiatan usaha budidaya Ternak untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan kepentingan masyarakat lainnya di suatu tempat tertentu secara terus menerus. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara. Penelitian ini dilaksanakan pada Mei hingga Juni 2023. Sampel pada penelitian ini adalah pemilik CV. Zidan Farm. Metode analisis data menggunakan analisis pendapatan. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan yang diperoleh dalam CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun sebesar Rp. 864.090.000 pertahun, dan di perlukan biaya variabel Rp. 622.740.000, dan biaya tetap sebesar Rp. 11.952.500 pertahun. Jadi pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 229.397.500 pertahun.

Kata Kunci : Pendapatan, Usaha Ternak, Ayam Petelur



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirahim

Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nyalah sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “*Analisis Pendapatan Usaha ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada CV. Zidan Farm) Di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara*”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program studi Strata-1 di Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penulisan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan baik berupa material dan moral yang sangat berarti dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Ir. Hj. Suryawati Salam, M.Si. selaku Pembimbing I dan Ibu Ir. A.Tenri Fitria, M.Si, Ph.D. selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis sampai terselesainya Skripsi ini. Ibu Ir. Dr. Aylee Christine AS, M.Si penguji I dan Ibu Nurlaela, S.TP., M.Si selaku penguji II.
2. Ibu Dr. Ir. Faida Azuz, M.Si selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar.
3. Kedua orang tua tercinta yang selalu memberikan kasih sayang, doa, nasehat, motivasi, saran, dukungan dan dorongan moral dan material.

4. Seluruh Keluarga tercinta yang telah banyak memberikan dukungan, bantuan, dan doa serta hiburan sehingga saya bisa menyelesaikan Skripsi ini.
5. Rekan-rekan Mahasiswa/i Agribisnis Angkatan 2019. Terima Kasih atas kenangan dan pengalamannya.
6. Kepada Mirna, Adhe, Evie, Widya terima kasih telah menjadi sahabat dan pendengar yang siap mendengarkan segala keluh kesah, serta memberi saran atau masukan dan motivasi yang membangun untuk segala permasalahan yang saya hadapi.
7. Terakhir, teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih kepada diri saya sendiri Nurhalisa Nanda Putri yang sudah kuat melawati segala lika-liku yang terjadi. Saya bangga pada diri saya sendiri, mari bekerjasama untuk lebih berkembang lagi menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari.

Sebagai manusia yang tidak luput dari kekeliruan, kekurangan dan keterbatasan penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan.

Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun atau inovatif untuk perbaikan Skripsi ini sangat perlu diberikan kepada penulis. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat diterima dan bermanfaat bagi kehidupan kita sehari-hari. Aamiin.

Wassalamu 'Aalaikum. Wr. Wb.

Makassar, 12 September 2023

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEORISINILAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Morfologi Ayam Ras Petelur.....	6
2.1.1 Klarifikasi Ayam Ras Petelur.....	6
2.1.2 Manajemen Pemeliharaan Ayam Ras Petelur	7
2.2 Biaya Produksi.....	10

2.3 Penerimaan	12
2.4 Pendapatan.....	13

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu.....	16
3.2 Populasi Dan Sampel.....	16
3.3 Jenis Data.....	16
3.4 Metode Pengumpulan Data	17
3.5 Analisis Data.....	18
3.6 Konsep Operasional.....	19

BAB IV GAMBARAN LOKASI PENELITIAN

4.1 Gambaran Geografis.....	21
4.1.1 Letak Desa.....	22
4.1.2 Posisi Desa Penelitian	23
4.2 Gambaran Demografis.....	23
4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	23
4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia.....	24
4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	25
4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	26
4.2.5 Jumlah Sarana Dan Prasarana	27
4.3 Letak Dan Luas Lokasi.....	27
4.4 Sejarah Singkat Perusahaan.....	28
4.5 Struktur Perusahaan.....	29

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1	Identifikasi Pemilik.....	31
5.1.1	Usia Pemilik.....	31
5.1.2	Tingkat Pendidikan Pemilik.....	32
5.1.3	Jumlah Tanggungan Keluarga.....	33
5.2	Analisis Biaya Usaha Ayam Ras Petelur.....	33
5.2.1	Biaya Variabel	34
5.2.2	Biaya Tetap.....	35
5.2.3	Total Biaya	36
5.3	Analisis Penerimaan	37
5.4	Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur	38
5.5	Kegiatan Penelitian.....	40
5.5.1	Proses Wawancara Dengan Pemilik	40
5.5.2	Jenis Kandang CV. Zidan Farm	40
5.5.3	Ayam Ras Petelur CV. Zidan Farm.....	41
5.5.4	Pemberian Pakan Ayam Ras Petelur	41
5.5.5	Pemungutan Telur.....	41
5.5.6	Produksi Telur	42

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

6.1	Kesimpulan.....	43
6.2	Saran	43

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas Desa pada Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara	23
Tabel 2. Jumlah penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara tahun 2022	24
Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.....	24
Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Desa Lawadi Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.....	25
Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Lawadi Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.....	26
Tabel 6. Jumlah Sarana dan prasarana Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.....	27
Tabel 7. Biaya variabel yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur pada CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.	34
Tabel 8. Biaya tetap yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur CV.Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.	36
Tabel 9. Total biaya yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur CV.Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.	37
Tabel 10. Analisis penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.....	37
Tabel 11. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur pada CV.Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Peta Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara	21
Gambar 2. Lokasi penelitian CV. Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara	22
Gambar 3. Struktur Organisasi Peternakan CV. Zidan Farm.....	29
Gambar 4. Proses Wawancara Kepada Pemilik.....	55
Gambar 5. Kandang CV. Zidan Farm	55
Gambar 6. Ayam Ras Petelur CV. Zidan Farm	56
Gambar 7. Proses Pemberian Pakan Ayam Ras Petelur	56
Gambar 8. Proses Pemungutan Telur.....	57
Gambar 9. Produksi Telur CV. Zidan Farm.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Kuisisioner Penelitian
- Lampiran 2.** Identitas Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan VC. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara
- Lampiran 3.** Peralatan Usaha Peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara
- Lampiran 4.** Biaya Variabel yang dikeluarkan usaha peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam 1 tahun
- Lampiran 5.** Penyusutan alat usaha peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara per tahun
- Lampiran 6.** Biaya Tetap usaha peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam 1 tahun
- Lampiran 7.** Dokumentasi Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan peternakan di Indonesia memiliki prospek yang cerah di masa yang akan datang, hal ini disebabkan karena besarnya jumlah penduduk sehingga secara matematis permintaan akan produk peternakan seperti daging, telur dan susu akan semakin meningkat.

(Widyantara, et al, 2017). mengemukakan, bahwa sektor peternakan yang berperan dalam mendatangkan protein hewani adalah sektor perunggasan. Kebutuhan protein hewani dapat dipenuhi oleh hewan air yaitu ikan dan hasil perairan lainnya, serta hewan peliharaan seperti ayam, kambing dan sapi. Ayam dan telur merupakan sumber protein yang mudah ditemukan dan terjangkau (Prasetyo, 2018).

Ayam petelur merupakan jenis ras unggul hasil persilangan antar ayam yang diketahui memiliki produktivitas tinggi dalam hal produksi daging dan telur, serta telur untuk konsumsi atau sebagai sumber pendapatan. (Dermawan ,2018). Telur merupakan salah satu pangan hewani yang dapat dimakan selain ikan, susu serta daging. Adapun telur yang sering kita jumpai adalah telur yang terdapat dari burung puyuh, ayam, bebek/itik dan sebagainya. Selain di konsumsi telur juga dapat digunakan sebagai campuran bahan makanan seperti kue dan makanan lainnya.

Prospek pengembangan ayam petelur ini diharapkan mampu untuk mencukupi kebutuhan masyarakat terutama untuk digunakan sebagai usaha

sampingan guna memenuhi kebutuhan produksi dan konsumsi masyarakat. Dengan adanya usaha peternakan ayam ras petelur ini diharapkan agar masalah pengangguran dapat teratasi karna prospek kerja dari peternakan ini dapat digunakan sebagai lapangan pekerjaan.

Untuk meningkatkan kemajuan dalam bidang peternakan khususnya ayam petelur maka perlu adanya peningkatan serta perbaikan teknologi diantaranya perbaikan kandang, bibit unggul, sanitasi dan vaksinasi serta pakan yang berkualitas merupakan langkah awal untuk menunjang kemajuan peternakan ayam petelur.

Perkembangan peternakan ayam ras petelur juga dipengaruhi oleh peningkatan konsumsi telur di Indonesia. Jumlah penduduk yang meningkat menyebabkan kebutuhan protein hewani yang berasal dari telur juga meningkat. Produksi ayam ras petelur nasional dalam kurun waktu 5 tahun terakhir 2015-2019 mengalami pertumbuhan sebesar 147,2%. Hasil produksi terendah ayam ras petelur nasional terjadi pada tahun 2015 dengan jumlah produksi 1.372.829 ton, sedangkan hasil produksi tertinggi terjadi pada tahun 2019 dengan jumlah produksi sebesar 4.753.382 ton (BPS, 2020).

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2020), populasi ayam ras petelur yang ada di Sulawesi Tenggara selama 3 tahun terakhir pada tahun 2020 populasi ayam ras petelur yaitu 202.367 ekor, pada tahun 2021 sebanyak 159.876 ekor dan di tahun 2022 populasi ayam petelur sebanyak 99.281 ekor. Berdasarkan data tersebut jumlah ayam petelur tidak stabil dalam 3 tahun

terakhir. Populasi peternakan ayam ras petelur yang ada di Kabupaten Kolaka Utara sebanyak 55.974 ekor (BPS Sulawesi Tenggara, 2019). Sedangkan populasi peternakan ayam ras petelur yang ada di Kecamatan Tiwu berjumlah 2.410 ekor (BPS Kolaka Utara, 2019).

Oleh sebab itu dengan meningkatnya jumlah penduduk maka tingkat permintaan pun akan meningkat. Maka dari itu usaha peternakan ayam ras petelur pada harus dikembangkan agar didapatkan pendapatan yang dapat memberikan keuntungan bagi ternak serta dapat mencukupi kebutuhan akan gizi produk hewani bagi masyarakat yang dihasilkan dari ayam ras petelur tersebut yang memiliki produk akhir berupa telur.

Adapun penyebab ketidakstabilan populasi ayam petelur disebabkan karena adanya upaya pemerintah untuk mengendalikan kestabilan harga ditingkat peternak yang disebabkan karena banyaknya pasokan dari peternak lain sehingga sulit untuk dikendalikan. Upaya ini dilakukan pemerintah karena para peternak mengeluhkan harga ayam dan telur yang lebih rendah dibanding dengan harga pokok sehingga banyak dari peternak yang mengalami kerugian.

Salah satu perusahaan yang membudidayakan ayam ras petelur yaitu CV. Zidan Farm yang berlokasi di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Pada tahun 2021 peternakan ayam ras petelur berdiri di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara yang bernama CV. Zidan Farm berdiri di atas tanah seluas 24 m x 8 m yang merupakan

peternakan ayam petelur yang didirikan oleh bapak Adriansyah. CV. Zidan Farm memiliki 3 karyawan yaitu: 1 orang karyawan kandang, 1 orang karyawan pakan dan 1 orang karyawan telur.

Pendapatan merupakan total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun bukan uang seperti barang, jasa dan sebagainya. Hasil yang diperoleh tersebut berasal dari penjualan barang ataupun jasa yang dapat menghasilkan pendapatan didalam suatu kegiatan usaha. Kemudian adapun hal yang harus dilakukan untuk mempermudah dalam menghitung pendapatan yaitu dengan menggunakan analisis data. Analisis adalah suatu kegiatan untuk menguraikan suatu komponen secara keseluruhan untuk memecahkan suatu masalah.

Analisis pendapatan pada peternakan ayam petelur perlu memerhatikan aspek pembiayaan baik yang diperoleh ataupun yang dikeluarkan agar dapat mempermudah mengetahui pendapatan yang diperoleh. Analisis pendapatan perlu dilakukan agar peternak dapat mengetahui besarnya biaya produksi yang didapatkan serta pengaruhnya yang diterima oleh pemilik ataupun tenaga kerja pada peternakan tersebut

Oleh sebab itu, hal inilah yang menyebabkan peneliti melaksanakan penelitian ini, dengan judul **“Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur (Studi Kasus Pada CV. Zidan Farm) Di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara”**. untuk mengetahui berapakah pendapatan yang diperoleh pada

peternakan ayam ras petelur pada CV. Zidan Farm Di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diangkat suatu permasalahan dalam penelitian adalah seberapa besar pendapatan usaha peternakan ayam petelur di CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara?

1.3 Tujuan

Adapun tujuan penelitian adalah untuk mengetahui besarnya pendapatan usaha peternakan ayam petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

1.4 Manfaat

1. Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan usaha peternakan ayam petelur serta sebagai pedoman dalam pengaturan skala usaha, sehingga dapat meningkatkan keuntungan.
2. Sebagai bahan informasi dan pertimbangan masyarakat untuk menjalankan usaha tersebut.
3. Menambah pengetahuan dan ketrampilan tentang usaha peternakan ayam petelur bagi mahasiswa dan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Morfologi Ayam Ras Petelur

2.1.1 Klasifikasi Ayam Ras Petelur

Ayam domestik termasuk dalam spesies *Gallus gallus* tetapi terkadang ditujukan kepada *Gallus domesticus*. Ayam diklasifikasikan sebagai berikut (Scanes et al., 2004) :

Filum : *Chordata*

Subfilum : *Vertebrata*

Kelas : *Aves*

Superordo : *Carinatae*

Ordo : *Galliformes*

Famili : *Phasianidae*

Genus : *Gallus*

Spesies : *Gallus gallus*

Ayam petelur pada umumnya adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan produksi, mulai dari pemeliharaan, proses penjualan di pasar, perolehan usaha dan lingkungan tempat ayam petelur dipelihara, mulai dari tahap pembibitan hingga tahap ayam petelur, yang kemudian melengkapi proses produksinya (Istikomah, 2018).

Ayam petelur adalah ayam yang telurnya dapat digunakan untuk menjalankan usaha yang memenuhi standar yang dapat digunakan sebagai metode produksi untuk menghasilkan telur dalam jumlah banyak. Ayam petelur dicirikan oleh tingkah laku lincah, kematangan

seksual yang cepat, mudah terkejut dan tubuh yang relatif kecil dan kurus. Ada beberapa ayam petelur yang ada di Indonesia yaitu Isa Brown, Shaver Starcross, Cobb, Hysex Brown, Babcock dan Ross Brown (Feri, 2019).

2.1.2 Manajemen Pemeliharaan Ayam Ras Petelur

Dalam memelihara ayam ras petelur harus memerhatikan berbagai aspek karena keberhasilan suatu usaha peternakan sangat bergantung pada aspek yang meliputi bibit, pakan dan minum, perkandangan, pencegahan penyakit dan sanitasi serta pengelolaan pasca produksi (Firdaus, 2015).

a. Bibit

Bibit adalah ayam betina muda yang kemudian dibesarkan menjadi ayam betina dewasa yang dapat menghasilkan telur yang dapat dikonsumsi. Diketahui bahwa benih merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk menjalankan peternakan ayam petelur guna menunjang perolehan keuntungan yang tinggi untuk mencapai hasil yang diinginkan (Istikomah, 2018).

b. Kandang

Kandang merupakan sebuah lingkungan ternak untuk istirahat dan menghasilkan kegiatan produksi, sehingga harus selalu diperhatikan kenyamanan dan bentuk kandang agar ternak merasa nyaman dan tidak terganggu proses produksinya. Kandang unggas dapat berupa Litter dan Cage, kenyamanan kandang tergantung pada suhu kandang. Suhu

kandang yang terlalu tinggi akan membuat ayam petelur tidak nyaman dan dikhawatirkan akan menurunkan hasil dan kualitas telur yang dihasilkan (Setiawati dkk., 2016).

c. Pakan Dan Air Minum

Pemberian pakan pada ayam petelur diberikan 2 kali /hari, pada pagi hari sekitar pukul 7-8 dan pada siang hari pukul 13:00. Pemberian pakan tidak sekaligus, tetapi bertahap 2 kali/hari agar lebih efisien. Pengisian pakan sebaiknya tidak terlalu penuh agar pakan tidak banyak yang tercecer (Suprijatna, 2005).

Pakan merupakan biaya terbesar sekitar (70%) yang dibutuhkan dalam menjalankan bisnis perunggasan. Pakan yang baik merupakan pakan yang memiliki kandungan gizi yang banyak diperlukan oleh ternak unggas berdasarkan dengan jenis dan breed, umur, berat, jenis kelamin dan hasil produksi. Penampilan produksi pada ayam ras petelur dapat diketahui dari konsumsi ransum dan produksi telur yang dihasilkan adapun konsumsi ransum yang digunakan untuk ayam berproduksi dengan komposisi yang baik yaitu memiliki kandungan protein 17% dan energinya 2850 kkal/kg (Karlia dkk., 2017).

Berkaitan dengan pola makan, unggas berkembang dengan cepat, bertelur sebanyak-banyaknya dan dapat tumbuh dengan sehat jika memiliki pola makan yang sesuai dan 6 macam nutrisi yang mengandung asam amino, karbohidrat, lemak, mineral, vitamin dan air yang cukup (Didit, 2017).

Air berperan penting dalam kehidupan makhluk hidup dan mikroorganisme, tidak hanya manusia, hewan dan tumbuhan membutuhkan air untuk bertahan hidup. Ayam bisa bertahan hingga 3 minggu tanpa makanan, tetapi ayam tidak bisa bertahan bahkan beberapa hari tanpa air minum. Air diperlukan agar ayam dapat dengan mudah mencerna porsi yang mereka makan dan membantu penyerapan nutrisi agar ayam tetap sehat.

d. Vaksin

Vaksinasi merupakan proses yang dilakukan untuk melemahkan mikroorganisme yang merupakan penyebab terjangkitnya penyakit dalam tubuh ternak. Pemberian obat-obatan ataupun vaksin pada anak ayam dapat memberikan keuntungan berupa keberhasilan dalam usaha peternakan (Saputro dkk., 2014).

Pelaksanaan vaksinasi dapat dilaksanakan dengan macam cara, seperti dengan melakukan tetes mata, tetes hidung, disuntikkan pada urat daging, dicampurkan dengan makanan ayam, air yang dikonsumsi serta dengan cara penyemprotan (Ayu dkk., 2013).

e. Sanitasi dan Biosecuriti

Penerapan sanitasi dan biosecurity perlu dilakukan dalam sebuah peternakan terutama pada ternak unggas. Penerapan sanitasi dilakukan untuk mencegah adanya penyebaran penyakit. Sanitasi dilakukan pada saat sebelum panen dan setelah panen (Mufid, 2012).

Biosecuriti merupakan tindakan yang dilakukan untuk mencegah timbulnya penyakit baik secara klinik maupun subklinik yang berarti sistem ini dapat mengoptimalkan produksi unggas secara menyeluruh dan merupakan bagian dari kesejahteraan hewan. Konsep awal dari biosecuriti adalah untuk menghasilkan ternak unggas yang bebas dari penyakit tertentu yang dapat digunakan untuk keperluan penelitian. Akan tetapi saat ini sudah banyak peternakan yang menerapkan biosecuriti ini untuk mencegah kemungkinan yang dapat terjadi pada ternak.

Selain Indonesia, banyak negara lain yang telah menerapkan sistem biosecuriti ini untuk melindungi industri peternakannya dari berbagai penyakit berbahaya yang tidak hanya dapat menginfeksi ternak lain tetapi juga manusia (Hadi, 2013).

2.2 Biaya Produksi

Hal yang paling penting untuk dipersiapkan sebelum memulai usaha adalah modal, karena modal merupakan langkah awal yang dipilih untuk mengetahui berapa biaya dan persiapan yang diperlukan dalam memulai usaha khususnya dalam usaha peternakan ayam ras petelur.

Modal merupakan kebutuhan yang harus dikeluarkan dan dapat digunakan untuk melakukan usaha dalam proses produksi. Modal dibagi menjadi dua jenis menurut sumbernya, yaitu modal yang dikeluarkan sendiri dan modal asing atau pinjaman. Kemudian berdasarkan kepemilikannya, modal dibagi menjadi dua bagian yaitu modal individu dan modal masyarakat.

Menurut Hero (2017), yang berpendapat bahwa modal yang terkait dengan pengelolaan peternakan ayam petelur terbagi menjadi dua bagian, yaitu modal tetap dan modal tidak tetap. Modal tetap adalah modal yang terdiri dari pajak properti, kandang dan benih sedangkan modal tidak tetap terdiri dari makanan, listrik, tenaga kerja, obat-obatan, vaksin, dll.

Menurut Mulyadi dalam Jannah (2018) Biaya, secara lebih luas, adalah sumber ekonomi yang diukur dari sumber daya keuangan yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk tujuan tertentu. Total biaya adalah total biaya untuk memperoleh beberapa barang (output). Biaya ini dibagi menjadi dua kategori, yaitu biaya tetap dan biaya variabel. Untuk mendapatkan total biaya, biaya total tetap ditambahkan ke total biaya variabel.

Biaya tetap (fixed Cost) adalah biaya yang tidak tergantung pada operasi perusahaan, atau dengan kata lain biaya yang tidak tergantung pada penggunaan kapasitas perusahaan, sehingga utilitas atau kegunaan dari biaya tersebut tidak berubah karena perubahan dalam perusahaan. Kapasitas suatu perusahaan atau pabrik. Biaya variabel (variable cost) adalah biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh faktor yang dapat berubah secara berbeda-beda tergantung dari besarnya produksi (Suhartati dan Fathorrozi 2003).

Besar biaya yang dikeluarkan peternak dalam suatu usaha peternakannya tergantung pada beberapa hal, yaitu:

1. Biaya yang dikeluarkan tergantung pada jenis ternak
2. Biaya yang dikeluarkan tergantung pada besar kecilnya usaha peternakan.

3. Biaya yang dikeluarkan tergantung pada kemampuan manajemen dan administrasi peternakan.

Putong (2003) menyatakan bahwa biaya produksi terbagi atas tiga yaitu:

1. Biaya variabel adalah biaya yang berubah-ubah disebabkan oleh adanya perubahan jumlah hasil. Apabila jumlah barang yang dihasilkan bertambah maka biaya variabelnya juga akan meningkat.
2. Biaya tetap adalah biaya yang tidak berubah-ubah (konstan) untuk setiap tingkatan /sejumlah hasil yang diproduksi.
3. Biaya total adalah seluruh biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan atau dengan kata lain merupakan jumlah dari biaya variabel dan biaya tetap.

Fungsi produksi adalah hubungan antara faktor-faktor produksi yang diperoleh dari hasil produksi yang dihasilkan. Faktor produksi yang dapat mempengaruhi produksi telur ayam ras antara lain jumlah ayam ras petelur yang dipelihara, pakan ayam, jumlah pekerja yang dipekerjakan, pakan tambahan, vaksinasi dan dan obat-obatan, air, lampu, dll. (Sarlan dan Ahmadi, 2017).

Iwardono (2004) berpendapat bahwa teori produksi dijelaskan dalam teori perilaku konsumen, yaitu teori pilihan di antara pilihan alternatif yang berbeda. Dalam hal ini, keputusan yang dipilih produsen merupakan langkah dalam menentukan pilihan. Produsen berusaha

meningkatkan produksi, yang dapat dicapai dengan menggunakan kendala biaya tertentu untuk menghasilkan keuntungan yang lebih tinggi.

2.3 Penerimaan

Penerimaan dalam bisnis peternakan ayam adalah hasil dari penjualan semua produk. Menurut Daniel dalam Pertiwi (2020), jumlah penerimaan (total revenue) didefinisikan sebagai penerimaan dari penjualan barang tertentu, diperoleh dengan mengalikan jumlah barang yang dijual dengan harga jual setiap unit barang. Jumlah penerimaan (TR) dihitung sebagai jumlah produksi telur dari suatu proses produksi dikalikan dengan harga satuan saat ini.

Penerimaan adalah perkalian antara hasil penjualan produksi dengan biaya usaha tani. Besarnya total jumlah penerimaan (TR) dihitung berdasarkan jumlah produksi telur dalam satu kali proses produksi dikali dengan harga telur saat itu. Rumus yang digunakan untuk menghitung penerimaan yaitu:

$$TR = Q \times P$$

Keterangan :

TR = *Total Revenue*/Total Penerimaan (Rp/tahun)

Q = *Quantity*/Jumlah (Butir/tahun)

P = *Price*/Harga (Rp/tahun)

2.4 Pendapatan

Pendapatan merupakan total yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga pada periode tertentu baik berupa uang ataupun bukan uang seperti barang, jasa dan sebagainya.

Chandra (2001) mendefinisikan pendapatan sebagai gaji, sewa, keuntungan dan arus kas yang dapat diukur pada sektor tertentu. Pendapatan sebagai perbedaan antara pendapatan dan semua biaya yang dikeluarkan oleh bisnis. Dengan kata lain pendapatan dikurangi biaya produksi, hasilnya adalah pendapatan (Soekartawi, 2002).

Soekartawi (2003) menyatakan bahwa pendapatan ada dua macam yaitu pendapatan kotor atau penerimaan dan pendapatan bersih atau keuntungan. Pendapatan bersih sangat tergantung pada dua faktor utama yaitu penerimaan dan biaya usaha tani. Untuk mengetahui pendapatan bersih, maka dapat digunakan rumus berikut:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan (Rp/tahun)

TR = Total *Revenue*/Total Penerimaan (Rp/butir/tahun)

TC = Total *Cost*/Total Biaya (Rp/tahun)

Pendapatan memiliki beberapa definisi yaitu pendapatan kotor dan pendapatan bersih. Pendapatan kotor atau laba adalah pendapatan usaha yang belum dikurangkan dari biaya-biaya. Sedangkan laba bersih adalah pendapatan setelah dikurangi biaya-biaya. Pendapatan kotor dapat dibagi menjadi pendapatan tunai dan pendapatan non tunai. Bentuk uang tunai berasal dari penjualan produk atau produksi, sedangkan non tunai dapat berupa produk atau produksi yang langsung dikonsumsi atau ditukar dengan barang lain, atau dapat berupa barang atau jasa atau transaksi.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan dalam melakukan kegiatan usaha, yaitu:

1. Modal Usaha

Modal usaha adalah anggaran yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, seperti pembelian sembako berupa makanan, pembayaran gaji karyawan, pembayaran hutang dan pembayaran lainnya (Sutrisno, 2007).

2. Harga Jual

Menurut Mulyadi (2005), harga adalah sekumpulan biaya yang diberikan kepada konsumen, yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi dan biaya non produksi dari keuntungan yang diinginkan.

3. Lokasi Usaha

Jika menjalankan bisnis, menentukan lokasi sangatlah penting. Lokasi yang memiliki koneksi transportasi yang baik dan mudah dijangkau serta menjadi salah satu pendukung yang memberikan kontribusi signifikan bagi keberhasilan perusahaan yang dikelola. Lokasi juga sangat mempengaruhi kenyamanan konsumen atau pembeli dan kenyamanan pedagang (Johan, 2015).

Pendapatan dapat pula di pengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya yaitu skala bisnis, ketepatan dalam memilih tenaga kerja dalam usaha peternakan, hasil produk yang dihasilkan (berupa telur, pakan, kandang, tenaga kerja, dan penjualan kotoran yang di jadikan pupuk), banyaknya modal yang di keluarkan, pemasaran serta lama pengalaman dalam beternak.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di CV. Zidan Farm, Desa Lawadia, Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara yang dilakukan pada Mei hingga Juni 2023.

3.2 Sampel Penelitian

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah pemilik kandang ayam ras petelur di CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dengan melalui wawancara langsung. Penentuan sampel dilakukan secara sengaja (purposive).

3.3 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa kalimat, pernyataan yang diperoleh dari peternak ayam ras petelur berupa gambaran pola kemitraan ayam ras petelur. Data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka meliputi penerimaan dan biaya – biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam ras petelur seperti biaya tetap dan biaya variabel. Biaya tetap meliputi biaya penyusutan kandang dan biaya penyusutan peralatan sedangkan biaya variabel meliputi biaya ternak awal, tenaga kerja, biaya obat dan vaksin, biaya pakan, dan biaya listrik.

Adapun sumber data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer yaitu data yang bersumber dari hasil wawancara langsung dengan pemilik daftar pertanyaan yang telah di siapkan, berupa pertanyaan tentang biaya serta pendapatan yang di peroleh dari produksi telur, serta faktor-faktor yang digunakan dalam produksi.
2. Data Sekunder yaitu data yang bersumber dari kantor daerah , lembaga dan instansi pemerintah lain yang berhubungan dengan daerah yang akan diteliti serta hasil kepustakaan, berupa data-data tentang perkembangan budidaya ayam ras petelur.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data berupa:

1. Observasi, Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian yaitu ternak ayam ras petelur, pelaku kegiatan dan kegiatan yang dilakukan.
2. Wawancara, Teknik yang digunakan untuk mendapatkan data tentang peternak, biaya dan pendapatan yang menjadi objek penelitian. Wawancara dilakukan pada peternak ayam ras petelur.
3. Dokumentasi, untuk memperoleh data dan infirmasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, dilakukan dengan cara membaca literatur-literatur serta artikel-artikel maupun karangan ilmiah yang berkaitan dengan peternakan ayam ras petelur.

3.5 Analisis Data

Selanjutnya data tersebut kemudian akan diolah dan dianalisis melalui metode yang berbeda yang digunakan oleh beberapa peneliti berikut ini yaitu sebagai berikut:

Analisis Pendapatan :

- a. Penentuan Biaya Total oleh Dicky dkk (2019), dalam jurnalnya dengan rumus yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{TC = TFC + TVC}$$

Keterangan:

TC = Total biaya (Rp/Tahun)

TFC = Total biaya tetap (Rp/Tahun)

TVC = Total biaya variabel (Rp/Tahun)

- b. Total penerimaan dikemukakan oleh Soekartawi (2013), yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{TR = Q \times P}$$

Keterangan :

TR = Total revenue (Penerimaan) (Rp/Tahun)

Q = *Quantity* / Jumlah produksi (Butir/Tahun)

P = *Price* / Harga (Rp/Tahun)

- c. Pendapatan dilakukan dengan metode analisis yang dikemukakan oleh Soekartawi (1993), yaitu sebagai berikut:

$$\mathbf{\pi = TR - TC}$$

Keterangan:

π = Pendapatan usaha ternak (Rp/Tahun)

TR = Total Penerimaan (Rp/Tahun)

TC = Biaya Total (Rp/Tahun)

3.6 Konsep Operasional

1. Ayam ras petelur adalah ayam yang dternakkan ataupun dipelihara secara khusus dengan hasil akhir berupa telur serta dapat menghasilkan telur yang banyak.
2. Usaha ternak adalah kegiatan usaha budidaya Ternak untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, dan kepentingan masyarakat lainnya di suatu tempat tertentu secara terus menerus.
3. Analisis adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk melakukan penyelidikan, penjabaran, hingga pemecahan suatu masalah.
4. Biaya produksi ialah biaya yang wajib dikeluarkan oleh produsen yang dapat digunakan sebagai bahan tambahan (penunjang) dengan tujuan agar produk yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik.
5. Biaya tetap ialah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak dipengaruhi besar maupun kecil dari biaya produksi yang terdiri dari biaya penyusutan berupa kandang, peralatan pajak bumi bangunan dan sebagainya.
6. Biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah-ubah, namun perubahannya sebanding dengan perubahan volume produksi/penjualan.

7. Biaya total ialah keseluruhan dari biaya yang telah dikeluarkan oleh peternak dalam satu periode produksi meliputi biaya tetap dan biaya variabel yang dinyatakan dalam rupiah (Rp). Penerimaan ialah nilai ternak ayam baik yang digunakan secara pribadi, yang meliputi feses serta karung dari pakan ayam yang digunakan dalam satu periode dan dinyatakan dalam rupiah (Rp).
8. Pendapatan ialah selisih antara total penerimaan yang diperoleh dari usaha ayam ras petelur (pendapatan kotor) dengan total biaya yang dikeluarkan selama proses pemeliharaan yang dinyatakan dalam rupiah (Rp) per periode (1 Tahun).
9. Penerimaan adalah jumlah produksi yang dihasilkan dalam suatu kegiatan usaha dikalikan dengan harga jual yang berlaku di pasar.

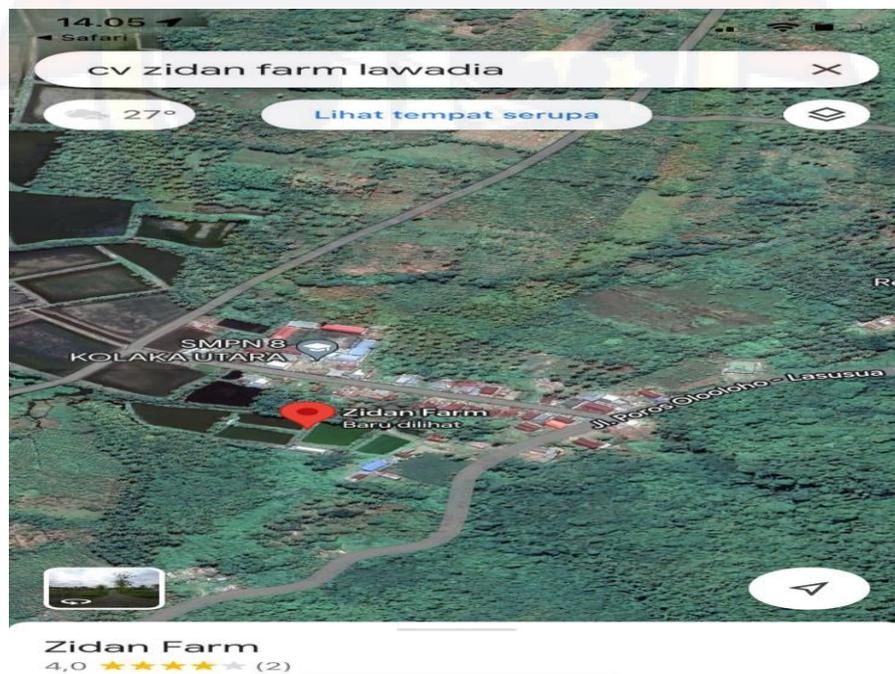
Adapun batas-batas wilayah sebagai berikut :

- a) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan
- b) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kolaka Timur, Provinsi Sulawesi Tenggara
- c) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara
- d) Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Bone

4.1.1 Letak Desa

Desa Lawadia adalah Desa yang terletak di Kecamatan Tiwu, Kabupaten Kolaka Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Gambar 2. Lokasi penelitian CV. Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan



Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

Sumber : Peta CV. Zidan Farm

4.1.2. Posisi Desa Penelitian

Berikut ini adalah luas Desa yang berada di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara berdasarkan luas lahan (Ha).

Tabel 1. Luas Desa pada Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

No	Nama Desa	Luas Lahan (Ha)
1.	Mattiro Bulu	3,62
2.	Lawadia	4,39
3.	Watumea	9,52
4.	Tiwu	17,52
5.	Tahibua	5,90
6.	Lapolu	17,80
7.	Tangeawo	23,18

Sumber Data : BPS Kabupaten Kolaka Utara 2019

Berdasarkan data luas daerah yang berada di Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yaitu Desa Mattiro Bulu luas lahan 3,63(Ha), Lawadia 4,39 (Ha), Watumea 9,52 (Ha), Tiwu 17,52 (Ha), Tahibua 5,90 (Ha), Lapolu 17,80 (Ha), Tangeawo 23,18 (Ha).

4.2. Gambaran Demografis

Berikut ini merupakan data-data penduduk yang ada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara berdasarkan jumlah penduduk, pendidikan dan mata pencaharian.

4.2.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data profil jumlah penduduk di Desa Lawadi Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yaitu berjumlah 295 jiwa, terdiri dari 189 jiwa perempuan dan laki-laki 106 jiwa. Untuk mengetahui jumlah penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Jumlah penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara tahun 2022

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
1.	Perempuan	189	64,07
2.	Laki-laki	106	35,93
Jumlah		295	100.00

Sumber Data: Data Sekunder Setelah Diolah 2023

Tabel 2. Menunjukkan bahwa Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara memiliki jumlah penduduk sebanyak 295 jiwa terdiri dari perempuan 189 jiwa dengan persentase sebesar 64,07% dan laki-laki 106 jiwa dengan persentase 35,93%. Hal ini di menjelaskan bahwa di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara jumlah penduduk dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak dari pada penduduk laki-laki.

4.2.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia

Usia sering kali dijadikan patokan untuk menggambarkan produktifitas dan berdasarkan hasil sensus penduduk sebanyak 295 orang, yang tersebar dalam beberapa kelompok usia penyebaran penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah penduduk berdasarkan kelompok usia di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

No	Umur (Tahun)	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
1.	0-4	15	5.08
2.	5-14	45	15.25
3.	15-29	69	23.39
4.	30-49	86	29.17
5.	50-69	65	22.03
6.	>70	15	5.08
Jumlah		295	100.00

Sumber Data: Data Sekunder Setelah Diolah 2023

Tabel 3. Menunjukkan bahwa usia penduduk Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara usia yang paling banyak yaitu 30-49 sejumlah 86 orang dengan persentase 29,17% sedangkan usia yang terendah yaitu 0-4 tahun dan usia di atas 70 tahun dengan jumlah 15 orang dalam persentase sebesar 5,08%.

4.2.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pembangunan pendidikan dititik beratkan pada peningkatan mutu dan perluasan kesempatan belajar disemua jenjang pendidikan mulai dari taman kanak-kanak sampai kepada perguruan tinggi. Upaya peningkatan pendidikan yang ingin dicapai tersebut agar menghasilkan manusia seutuhnya, sedangkan perluasan kesempatan belajar dimaksud agar penduduk usia sekolah setiap tahunnya mengalami peningkatan sejalan dengan laju pertumbuhan penduduk. Tingkat pendidikan penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 4. Jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan Desa Lawadi Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
1.	SD	132	44.75
2.	SMP	67	22.71
3.	SMA	23	7.80
4.	S1	17	5.76
5.	Tidak Sekolah	56	18.98
Jumlah		295	100.00

Sumber Data: Data Sekunder Setelah Diolah 2023

Tabel 4. Menunjukkan bahwa tingkat pendidikan penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yang tertinggi

adalah tingkat SD dengan 132 orang dengan persentase sebanyak 44,75 % sedangkan tingkat pendidikan terendah yaitu S1 dengan jumlah 17 orang dengan persentase 5.76 %.

4.2.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Secara umum Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, namun demikian ada pula penduduk yang bekerja disektor lain. Untuk lebih jelas kondisi mata pencaharian penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

No	Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Peresentase (%)
1.	Polri	1	0,39
2.	PNS	8	3,14
3.	Dagang	10	3,92
4.	Pengusaha	2	0,78
5.	Petani	199	78,03
6.	Nelayan	35	13,74
Jumlah		255	100.00

Sumber Data: Data Sekunder Setelah Diolah 2023

Tabel 5. Menunjukkan bahwa mata pencaharian utama adalah petani dengan jumlah 199 jiwa dengan persentase 78,03 % jumlah tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Sedangkan mata pencaharian yang paling rendah adalah Polroi dengan jumlah sebanyak 1 orang dengan persentase sebesar 0,39 %.

4.2.5 Jumlah Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor penting dan sangat dibutuhkan oleh masyarakat karena sangat berhubungan dengan berbagai segi kehidupan jasmani dan rohani. Ketersediaan sarana dan prasarana tersebut tentunya akan memperlancar kegiatan masyarakat, sarana dan prasarana yang ada dilokasi penelitian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6. Jumlah Sarana dan prasarana Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara.

No	Sarana Dan Prasarana	Jumlah (Unit)
1.	Mesjid	1
2.	SMP	1
3.	Posyandu	1
4.	Kantor Desa	1
5.	Pondes	1
6.	Kantor PDAM	1
	Jumlah	6

Sumber Data: Data Sekunder Setelah Diolah 2023

Tabel 6. Menunjukkan bahwa sarana dan prasarana yang ada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yaitu sebanyak 6 unit. Ini menunjukkan bahwa jumlah sarana dan prasarana di Desa Lawadia sudah cukup memadai, hal ini ditandai dengan dilengkapinya sarana kesehatan, pendidikan dan sarana ibadah.

4.3 Letak Dan Luas Lokasi

Peternakan ayam ras petelur berdiri di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara yang bernama CV. Zidan Farm berdiri di atas tanah seluas 24 m x 8 m. Lokasi dari

peternakan ini jauh dari perkampungan sehingga warga sekitar tidak terganggu oleh bau dan aktivitas di peternakan.

4.4 Sejarah Singkat Perusahaan

Pada tahun 2021 usaha peternakan ayam ras petelur berdiri di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara yang bernama CV. Zidan Farm yang merupakan peternakan ayam petelur yang didirikan oleh bapak Adriansyah.

Pendirian Awal perusahaan peternakan ayam petelur yang berdiri di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara ini tentu tidak mudah, hal ini di sebabkan oleh berbagai faktor lingkungan, tentunya persyaratan-persyaratan perjanjian dari pihak terkait utamanya Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Tenggara, dokumen dampak lingkungan dan persyaratan perjanjian lainnya.

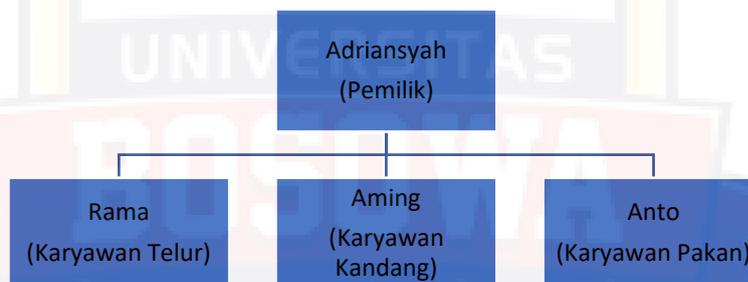
Bapak Adriansya mulai melakukan usaha peternakan ayam petelur sejak tahun 2021 dengan membeli ayam petelur usia 12 minggu jenis Hy-Line Brown sebanyak 1000 ekor ayam. kandang yang di gunakan adalah kandang panggung. Kemudian Bapak Adriansyah menambah produksi ayam 596 ekor ayam jenis hy-Line Brown yang usianya juga 12 minggu.

Lokasi perkandangan CV. Zidan Farm mempunyai temperatur yang berkisar antara 26-30°C pada siang hari dan pada malam hari dan 18-24°C pada malam hari. Lokasi bersifat menetap, tidak berpindah-pindah.

4.5 Struktur Perusahaan

Struktur organisasi di dalam perusahaan merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk menentukan tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan demi keberlangsungan dan kemajuan dari kinerja perusahaan tersebut. Struktur organisasi di peternakan CV. Zidan Farm dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 3. Struktur Organisasi Peternakan CV. Zidan Farm



Struktur Organisasi Peternakan CV. Zidan Farm

Karyawan yang bekerja pada CV. Zidan Farm ini sekarang berjumlah 4 orang terdiri dari 1 orang pemilik, 1 orang karyawan yang bertugas dibagian kandang, 1 orang karyawan yang di bagian pemberian pakan dan 1 orang karyawan yang memungut telur. Karyawan yang bertugas memberi pakan masuk pada pukul 08.00 hingga 15.00 WITA. Karyawan yang bertugas pada bagian pemungutan telur masuk pada pukul jam 13:00 hingga 17:00 WITA. Sedangkan karyawan yang bertugas di bagian kandang masuk pada saat terjadi kerusakan pada kandang. Tata letak kandang terkena sinar matahari pagi dan tidak melawan arah mata angin kencang serta

sirkulasi udara yang baik. Pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing kedudukan adalah:

a. Pemilik

Memberikan intruksi pada karyawan dan juga menerima laporan atas perkembangan peternakan.

b. Karyawan Yang Bertugas Pada Pemberian Pakan

Bertanggung jawab atas kesehatan ayam, mengawasi kegiatan pekerjaan, mencatat semua kegiatan yang dilaksanakan setiap hari dan memberikan laporan kepada pemilik.

c. Karyawan Yang Bertugas Pada Pemungutan Telur

Bertanggung jawab atas semua kegiatan dari pemungutan telur, pengumpulan telur, sampai pada penimbangan dan pengemasan telur.

d. Karyawan Yang Bertugas Pada Bagian Kandang

Bertanggung jawab atas kondisi kandang dan memperbaiki kandang yang rusak.

BAB V

HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1 Identifikasi Pemilik

Identifikasi pemilik merupakan latar belakang keadaan dari pemilik sebagai tanggapan dan langkah selanjutnya dalam penelitian. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan terhadap Bapak Adriansyah selaku pemilik dalam penelitian pada usaha peternakan ayam ras petelur yang berada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara, dimana Bapak Adriansyah mendirikan kandang ayam petelur yang di beri nama CV. Zidan Farm di atas tanah seluas 24m x 24m yang merupakan tanah milik Bapak Adriansyah. Bapak Adriansyah melakukan Usaha ternak ayam petelur karena melihat usaha ternak ayam petelur di bagian kolaka utara masih kurang dan sangat prospek untuk dikembangkan, sehingga Bapak Adriansyah membuka usaha tersebut yang sudah berjalan \pm 3 tahun.

5.1.1 Usia Pemilik

Usia seorang petani mempengaruhi kemampuan fisiknya dalam bekerja, berpikir, dan dalam menerima inovasi baru. Pada umumnya, petani yang berusia muda mempunyai kemampuan fisik lebih kuat dan responsive terhadap penerapan inovasi baru dibandingkan petani yang berumur tua. Seseorang yang lebih muda lebih cepat menerima hal-hal baru, berani mengambil resiko yang dinamis, sedangkan seseorang yang relative tua mempunyai kapasitas pengelolaan yang matang dan memiliki banyak pengalaman dalam mengelola usahanya, sehingga ia

sangat berhati-hati dalam bertindak dengan hal-hal yang bersifat rasional (Nahda, 2017).

Usia yang dimiliki Bapak Adriansyah selaku pemilik pada CV. Zidan Farm dan sebagai Pemilik penelitian di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara adalah 32 Tahun.

5.1.2 Tingkat Pendidikan Pemilik

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu dalam pengembangan usahatani untuk memperoleh hasil yang optimal dan pendapatan yang lebih menguntungkan. Jenis pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan formal yang diikuti oleh petani. Namun, tidak menutupi kemungkinan pendidikan nonformal seperti pelatihan, penyuluhan, magang, dan sebagainya turut berpengaruh terhadap kemampuan petani pemilik. Pendidikan dapat mempengaruhi kemampuan pola pikir petani dalam mengembangkan usahatannya, terutama dalam menyerap dan mengadopsi teknologi usahatani baru dalam rangka pencapaian tingkat produksi yang optimal. Semakin tinggi tingkat pendidikan formal yang pernah ditempuh oleh petani, semakin tinggi pula tingkat pengetahuan petani terhadap teknologi. Tingkat pendidikan pada daerah penelitian merupakan penunjang dalam pengembangan peternakan (Mosher dalam wahyudi, 2016).

Tingkat pendidikan Bapak Adriansyah yang merupakan Pemilik penelitian pada CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yaitu S1.

5.1.3 Jumlah Tanggungan Keluarga

Jumlah tanggungan keluarga menjadi gambaran potensi tenaga kerja yang dimiliki keluarga petani itu, jumlah tanggungan keluarga juga akan mempengaruhi pendapatan dan pengeluaran keluarga petani. Semakin banyak jumlah tanggungan akan menjadi beban bagi petani bila di tinjau dari segi konsumsi. Namun, jumlah keluarga juga merupakan aset yang penting dalam membantu kegiatan petani karena akan menambah pencurahan tenaga kerja keluarga, sehingga biaya produksi yang harus dikeluarkan oleh petani akan lebih kecil (Sihol Situngkir dkk, 2007).

Jumlah tanggungan keluarga bapak Adriansyah selaku Pemilik pada CV. Zidan Farm Di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara yaitu berjumlah 4 orang terdiri dari istri, 2 orang anak dan bapak Adriansyah.

5.2 Analisis Biaya Usaha Ayam Ras Petelur

Biaya usaha ayam ras petelur diklasifikasikan menjadi dua biaya tetap (fixed cost) adalah biaya relative tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang di peroleh banyak atau sedikit. Jadi besarnya biaya tetap ini tidak bergantung pada besar kecilnya produksi, contohnya pajak . Biaya variabel (variabel cost) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang di peroleh , contohnya biaya untuk sarana produksi.

5.2.1 Biaya Variabel

Biaya variabel adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak ayam petelur yang berubah-ubah disebabkan adanya perubahan jumlah hasil produksi, tetapi secara total biaya tersebut jumlahnya akan berubah sesuai dengan proporsi perubahan aktivitas. Jika produksi sedikit, biaya variabel sedikit dan demikian pula sebaliknya. Untuk lebih jelasnya mengenai jenis dan jumlah biaya variabel yang dikeluarkan dalam usaha ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Biaya variabel yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur pada CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.

No	Uraian	Nilai/(Rp)
1.	Tenaga Kerja	18.000.000
2.	Bensin	3.600.000
3.	Listrik	600.000
4.	Pakan Ayam	388.800.000
5.	Obat-obatan	108.000.000
6.	Ayam	103.740.000
Total		622.740.000

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 7. Memperllihatkan bahwa total biaya variabel yang dikeluarkan CV. Zidan Farm pada saat mengelolah usaha peternakan ayam ras petelur sebesar Rp.622.740.000 dalam satu tahun.

Hal ini terdiri dari biaya tenaga kerja CV. Zidan Farm sebesar Rp.18.000.000 per tahun, dan jika di rata-ratakan upah tenaga kerja untuk satu bulan sebesar Rp. 1.500.000 untuk 3 orang tenaga kerja.

Bensin yang digunakan sebanyak 30 liter per bulan, sedangkan harga bensin perliternya yaitu Rp. 10.000. Jadi biaya bensin CV. Zidan Farm sebesar Rp.3.600.000.

Listrik yang di gunakan pada CV Zidan Farm yaitu voucher. Voucher yang digunakan sebesar Rp.50.000 perbulan. Jadi biaya listrik CV. Zidan Farm sebesar Rp.600.000 pertahun.

Pakan yang di konsumsi ayam setiap hari sebanyak 180 kg dengan harga Rp. 6.000/kg. Biaya pakan pada CV. Zidan Farm sebesar Rp.388.800.000 pertahun.

Biaya obat-obatan dan vaksin perbulan yaitu sebesar Rp. 9.000.000 perbulan. Sedangkan biaya obat-obatan yang dikeluarkan CV. Zidan Farm selama 1 tahun yaitu sebesar Rp.108.000.000 pertahun.

Bapak Adriansyah membeli ayam petelur usia 12 minggu jenis Hy-Line Brown sebanyak 1.596 ekor dengan harga 1 ekor ayam sebesar Rp. 65.000. Jadi biaya ayam yang di keluarkan pada CV.Zidan Farm yaitu sebesar Rp.103.000.000 pertahun.

5.2.2 Biaya Tetap

Biaya tetap adalah biaya yang dikeluarkan oleh peternak yang tidak berubah-ubah (konstan) dalam periode tertentu yang jumlahnya tetap, tidak tergantung pada jumlah produksi. Biaya ini sifatnya tetap

hanya sampai periode tertentu atau batas produksi tertentu, tetapi akan berubah jika batas itu dilewati. Penyusutan (depreciation) merupakan cadangan yang nantinya digunakan untuk membeli aktiva baru untuk menggantikan aktiva lama yang sudah tidak produktif lagi. Untuk mengetahui jenis dan jumlah biaya tetap dikeluarkan dalam usaha ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel dibawah ini. Untuk mengetahui jenis dan jumlah biaya tetap dikeluarkan dalam usaha ayam ras petelur dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Biaya tetap yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur CV.Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.

No	Uraian	Nilai/(Rp/Tahun)
1.	Penyusutan Peralatan	1.952.500
2.	Penyusutan Kandang	10.000.000
Total		11.952.500

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Pada tabel 8. menunjukkan bahwa biaya tetap yang dikeluarkan CV. Zidan Farm pada saat mengelola usaha ayam ras perelur adalah sebesar Rp.11.952.500. pertahun. Hal ini terdiri dari penyusutan peralatan Rp. 1.952.500, penyusutan kandang sebesar Rp.10.000.000.

5.2.3 Total Biaya

Total biaya yang dikeluarkan oleh pemilik dalam kegiatan usaha ayam ras petelur yaitu jumlah biaya variabel di tambah dengan jumlah biaya tetap. Total biaya yang di keluarkan oleh CV. Zidan Farm dapat di lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Total biaya yang di keluarkan usaha peternakan ayam ras petelur CV.Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.

No	Uraian	Nilai (Rp/Tahun)
1.	Biaya Variabel	622.740.000
2.	Biaya Tetap	11.952.500
	Total	634.692.500

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 9. memperlihatkan bahwa total biaya yang dikeluarkan CV. Zidan Farm pada saat mengelola usaha peternakan ayam ras petelur sebesar Rp. 634.692.500 dalam satu tahun. Hal ini terdiri dari biaya variabel sebesar Rp.622.740.000,dan biaya tetap sebesar Rp. 11.952.500.

5.3 Analisis Penerimaan

Penerimaan yang diperoleh pemilik dalam kegiatan usaha ayam ras petelur yaitu jumlah penjualan produksi telur di tambah dengan jumlah penjualan kotoran ternak. Penerimaan yang diperoleh usaha ayam ras petelur dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10. Analisis penerimaan usaha peternakan ayam ras petelur CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.

No	Uraian	Satuan	Jumlah	Harga (Rp)	Nilai (Rp/Tahun)
1.	Produksi Telur	Butir	516.960	1.500	775.440.000
2.	Kotoran Ayam	Zak	360	25.000	9.000.000
3.	Ayam Afkir	Ekor	1593	50.000	79.650.000
	Total				864.090.000

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 10. Memperlihatkan bahwa total penerimaan yang diperoleh CV. Zidan Farm pada saat mengelola usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 864.090.000 , dalam satu tahun. Hal ini terdiri dari penerimaan produksi telur dengan harga Rp.1.500/butir sebanyak 1.436 butir telur perhari, sedangkan produksi telur perbulan yaitu 43.080 perbulan adapun produksi telur dalam 1 tahun pada CV. Zidan Farm yaitu sebesar Rp.516.960 pertahun. Jadi penerimaan produksi telur pada CV. Zidan Farm sebesar Rp.775.440.000 pertahun.

Kotoran ayam pada CV. Zidan Farm diambil setiap 1 bulan yang menghasilkan 30 zak perbulan, yang di jual dengan harga Rp. 25.000/zak. Jadi penerimaan kotoran ayam pada CV. Zidan Farm sebesar Rp.9.000.000.

Ayam afkir pada CV.Zidan Farm berjumlah 1.593 ekor, dimana ayam berusia 22 bulan yang produksi telurnya sudah berkurang di jual dengan harga Rp.50.000/ekor. Penerimaan ayam afkir pada CV. Zidan Farm yaitu sebesar Rp.79.650.000 pertahun.

5.4 Analisis Pendapatan Usaha Ternak Ayam Ras Petelur

Pendapatan usaha merupakan selisih antara total nilai produksi (penerimaan) dan total biaya (biaya tetap + biaya variabel). Pendapatan usaha ayam ras petelur yang di hitung dalam penelitian ini adalah pendapatan yang diperoleh CV. Zidan Farm dari usaha ayam ras petelur dalam satu periode di kelola. Untuk lebih jelasnya dapat di lihat pada tabel berikut ini.

Tabel 11. Analisis pendapatan usaha peternakan ayam ras petelur pada CV.Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun.

Uraian	Nilai (Rp/Tahun)
I. Total Penerimaan	
1. Produksi Telur	775.440.000
2. Kotoran Ayam	9.000.000
3. Ayam Afkir	79.650.000
Total	864.090.000
II. Total Biaya	
1. Biaya Variabel	
– Tenaga Kerja	18.000.000
– Bensin	3.600.000
– Listrik	600.000
– Pakan Ayam	388.800.000
– Obat-obatan dan Vaksin	108.000.000
– Ayam	103.740.000
Total	Rp.622.740.000
2. Biaya Tetap	
– Penyusutan Alat	1.952.500
– Penyusutan Kandang	10.000.000
Total	11.952.500
Total Biaya (Biaya variabel + Biaya Tetap)	634.692.500
III. Pendapatan (Total Penerimaan – Total Biaya)	229.397.500

Sumber Data: Data Primer Setelah Diolah, 2023

Tabel 11. Penerimaan yang diperoleh CV. Zidan Farm dalam satu tahun sebesar Rp. 864.090.000 pertahun.

Biaya variabel terdiri dari biaya tenaga kerja, bensin, listrik, pakan, obat-obatan dan vaksin, pakan, dan ayam. Dimana biaya variabel yang di keluarkan CV. Zidan Farm sebesar Rp.622.740.000.

Biaya tetap terdiri dari biaya penyusutan peralatan dan biaya penyusutan kandang sebesar Rp. 11.952.500. Jadi total biaya yang di keluarkan CV. Zidan Farm sebesar Rp.634.692.500 pertahun.

Jadi pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 229.397.500 pertahun.

5.5 Kegiatan Penelitian

Berikut ini adalah kegiatan yang dilakukan pada saat melakukan penelitian pada CV. Zidan Farm dengan mengambil data dan dokumentasi yang dapat dilihat pada lampiran 7.

5.5.1 Proses Wawancara Dengan Pemilik

Proses wawancara ini di lakukan bersama pemilik yaitu Bapak Adriansyah selaku pemilik CV. Zidan Farm yang berada di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara Provinsi Sulawesi Tenggara. Tujuan dari proses wawancara ini adalah untuk mendapatkan data mengenai besar pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm selama 1 tahun.

5.5.2 Jenis Kandang CV. Zidan Farm

Kandang ayam di CV. Zidan Farm merupakan kandang dengan bentuk panggung yang terbuat dari papan. Atap yang di gunakan yaitu genteng dan tiang terbuat dari besi.

Tipe kandang yang di gunakan peternakan CV. Zidan Farm yaitu tipe W dengan jenis kandang yaitu kandang panggung. Dalam Kandang terdapat 4 baris, masing-masing baris 3 tingkat. Pada 1 baris Berisi 66 *Beterai*, yang diisi 2 ekor ayam per 1 kotak betera (kotak ayam). Tipe kandang akan di gambarkan pada gambar 5.

5.5.3 Ayam Ras Petelur CV. Zidan Farm

. Bapak Adriansyah mulai melakukan peternakan ayam petelur sejak tahun 2021 dengan membeli ayam petelur usia 12 minggu jenis Hy-Line Brown sebanyak 1596 ekor ayam. Bapak Adriansyah membeli ayam ras petelur dengan harga Rp.65.000 perekor ayam.

5.5.4 Pemberian Pakan Ayam Ras Petelur

Pemberian pakan merupakan salah satu kegiatan rutin yang dilakukan dalam usaha pemeliharaan ayam ras petelur. Pakan disajikan pada tempat pakan paralon ukuran 4 inc sesuai sesuai dengan jumlah yang ditentukan. Pakan di ratakan dengan alat pemerata pakan agar konsumsi pakan per ekor ayam merata sesuai kebutuhan. Pemberian pakan di CV. Zidan Farm dilakukan 2 kali sehari yaitu pukul 06:00 dan pukul 15:00.

5.5.5 Pemungutan Telur

Pada CV. Zidan Farm pengambilan telur dilakukan sebanyak 2 kali sehari untuk mencegah telur rusak, telur pecah atau telur terkena kotoran ayam itu sendiri. Kemudian teknik pengambilan telur dilakukan secara manual yang dilakukan dengan cara hati-hati karena sifat telur mudah pecah dan dilakukan dengan tenang agar ayam tidak stress. Telur di kumpulkan menggunakan keranjang plastik dan kayu, kemudian di susun pada rak telur masing-masing 30 butir telur dalam 1 rak.

5.5.6 Produksi Telur

Adapun Jumlah produksi telur yang dihasilkan CV. Zidan Farm perhari 1.436 butir telur, yang di susun pada rak telur yang menghasilkan 43 rak telur. Telur yang sudah di susun pada rak di simpan pada gudang penyimpanan.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa penerimaan yang diperoleh dalam CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara dalam satu tahun sebesar Rp. 864.090.000 pertahun, dan di perlukan biaya variabel Rp. 622.740.000, dan biaya tetap sebesar Rp. 11.952.500 pertahun. Jadi pendapatan yang di terima CV. Zidan Farm pada usaha ayam ras petelur sebesar Rp. 229.397.500 pertahun.

6.2 Saran

Adapun saran pada penelitian ini, yaitu hendaknya para peternak kususnya yang berada di Desa dapat meningkatkan populasi ayam ras petelur dan memperluas area perkandangan serta menciptakan strategi-strategi baru guna menarik minat konsumen baru sehingga pendapatan yang di peroleh bisa meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik Kolaka Utara. (2017). Kecamatan Tiwu dalam Angka 2017. BPS. Kolaka Utara.
- Badan Pusat Statistik Sulawesi Tenggara. (2019). Kolaka Utara dalam Angka 2019.
- Badan Pusat Statistik Nasional. (2020). Produksi Ayam Ras Petelur Nasional. Jakarta.
- Chandra, (2001). Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras (Studi Kasus di Kecamatan Bejen, Kabupaten Temanggung).
- Dermawan, R. (2018). Analysis Feasibility of Effort Breeding Laying Hens. *Jambura Journal of Animal Science*, 1(1), 25-39.
- Didit, M. U. (2017). Performa Ayam Ras Petelur Coklat dengan Frekuensi Pemberian Ransum yang Berbeda. *Jurnal Aves*. Jurusan Ilmu Ternak. Fakultas Peternakan. Universitas Islam Balitar. Blitar.
- Feri, A. (2019). Sistem Pemasaran Usaha Ayam Ras Petelur ditinjau dari Ekonomi Islam di Desa Jenggalu Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. Bengkulu.
- Hadi, U. K. (2013). Pelaksanaan Biosekuritas pada Peternakan Ayam. Fakultas Kedokteran Hewan IPB. Bogor
- Hero, N. F. (2017). Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Studi Kasus di Kecamatan Ringinrejo. Kabupaten Kediri. Skripsi. Universitas Brawijaya. Malang.
- Istikomah. (2018). Analisis Eksternalitas Peternakan Ayam terhadap Pendapatan Masyarakat dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada Perusahaan Peternakan Ayam Mas Desa Karang Sari Kecamatan Jati Agung Lampung Selatan). Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Lampung.
- Iwardono. (2004). *Ekonomika Mikro*. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Johan, Bastian. (2015). Analisis Pendapatan dan Keuntungan Usaha pada Industri Bubuk Kopi Tradisional Aceh di Kecamatan Johan Pahlawan Kabupaten Aceh Barat. Skripsi. Universitas Teuku Umar Meulaboh. Aceh Barat.
- Karlia, S., Walukow, J., Laihah, Jain, R. L dan M. Montong (2017). Penampilan Produksi Ayam Ras Petelur MB 402 yang diberi Ransum mengandung Minyak Limbah Ikan Cakalang (*Katsuwonus pelamis L*). *Jurnal Zooteek*. Universitas Sam Ratulangi Manado. Manado.

- Mufid, D., Nur H. (2011). Studi Manajemen Perkandangan Ayam Broiler di Dusun Wangket Desa Kaliwates Kecamatan Kembang Bahu Kabupaten Lamongan. *Jurnal*. 2(01).
- Mulyadi. (2005). *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Aditya Media. Yogyakarta.
- Prasetyo R. M. (2018). Analisis Usaha Ayam Ras Petelur dan Pendapatan Petani di Desa Pulau Harapan Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya. Palembang.
- Putong.(2003). Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro.(Diakses pada tanggal 4 Mei 2023).
- Sarlan, M dan Ahamadi, R. (2017). Efisiensi Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal*. Fakultas Pertanian. Universitas Gunung Rinjani Selong. Lombok Timur
- Scanes, C. G, Brant and M. E. Ensminger. (2004). *Poultry Science*. Fourth Edition. Food Product Press. An Imprint of the Haworth Press, Inc. New York.
- Soekartawi. (2003). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta. Sudarmono, A.S. 2003. *Pedoman Pemeliharaan Ayam Ras Petelur*. Penerbit Kanisius. Jakarta.
- Suhartati dan fathorrozi.(2003). Teori Ekonomo Mikro Dilengkapi Dengan Beberapa Bentuk fungsi Produksi. Diakses pada tanggal 4 Mei 2023.
- Supranto, J. (2005). *Matematika Ekonomi dan Bisnis*. Ghalia Indonesia. Bogor.
- Suprijatna, E., U. Atmomarsono dan R. Kartasudjana. (2005). *Ilmu Dasar Ternak Unggas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- T, Setiawati., R, Afnan dan N, Ulupi. (2016). Performa Produksi dan Kualitas Telur Ayam Petelur pada Sistem Litter dan Cage dengan Suhu Kandang Berbeda .*Jurnal Ilmu Produksi dan Teknologi Hasil Peternakan*. Institut Pertanian Bogor. Bogor. Hal.197-203.
- wanti, R. dan Sihombing, G. 2012. Analisis Pendapatan Usaha Peternakan Ayam Buras (Studi Kasus Di Kecamatan Tegalombo, Kabupaten Pacitan). *Jurnal Peternakan* 36 (1) 48-56.
- Widyantara, I.N. P. dan I Gusti. A. K. S. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Telur Ayam (Studi Kasus di Desa Pesedahan dan Desa Bugbug, Kabupaten Karangasem).*E-Jurnal Manajemen* 6 (7) 3766-3793.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian



KUESIONER PENELITIAN

PEMILIK

**ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR
(STUDI KASUS PADA CV. ZIDAN FARM) DI DESA LAWADIA
KECAMATAN TIWU KABUPATEN KOLAKA UTARA
PROVINSI SULAWESI TENGGARA**

No. Pemilik :

Pengantar :

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh bapak/ibu..... Pertama kali saya memperkenalkan diri dan maksud kedatangan saya. Saya bernama Nurhalisa Nanda Putri. Saya saat ini sedang proses menyelesaikan kuliah di program studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Bosowa Makassar. Salah satu kegiatan yang saya akan tempuh adalah melakukan penelitian, judul penelitian saya adalah **ANALISIS PENDAPATAN USAHA TERNAK AYAM RAS PETELUR (STUDI KASUS PADA CV. ZIDAN FARM) DI DESA LAWADIA KECAMATAN TIWU KABUPATEN KOLAKA UTARA PROVINSI SULAWESI TENGGARA .**

Untuk itu saya mohon ketersediaan bapak/ibu meluangkan waktunya memberikan keterangan yang berkaitan dengan pendapatan ayam ras petelur. Hasil wawancara ini akan sangat bermanfaat bagi kelancaran proses penyelesaian kuliah saya di Universitas Bosowa Makassar.

I. IDENTITAS PEMILIK

1. Nama :

2. Umur : Tahun
3. Jenis Kelamin : a) Laki-laki b) Perempuan
4. Pendidikan terakhir :
5. Jumlah Anggota Keluarga : Orang
6. Lama Berusaha ternak : Tahun
7. Luas Lahan : Ha



1. Biaya Tetap

1.1 Penyusutan Alat

No	Macam Alat	Jumlah (Unit)	Harga Beli (Rp/Unit)	Harga Sekarang (Rp)	Umur Ekonomis (Tahun)	Penyusutan Alat (Rp/Tahun)
1	Mesin pompa Air					
2	Drum plastik					
3	Ember					
4	Timbangan					
5	Selang					
6	Kandang Ayam					
7						
8						
9						
10						
Total Penyusutan						

Rumus Penyusutan:

$$\frac{\text{Nilai Baru} \times \text{Jumlah}}{\text{Lama pemakaian}} \times \text{Jumlah}$$

1.2 Analisis Biaya dan Pendapatan

No	Uraian	Satuan	Jumlah Fisik	Harga Satuan (Rp)	Nilai Total (Rp)
1.	Produksi				
2.	Biaya Variabel				
	- Ayam				
	- Obat-obatan				
	- Biaya Tenaga Kerja				
3	Biaya Tetap				
	- Pajak Tanah				
	- Iuran air				
Pendapatan Bersih (1-2-3)					

Rumus Pendapatan:

$$\pi = TR - TC$$

2. Daftar Pertanyaan Usaha Ayam Ras

1. Sejak kapan bapak/ibu menjalankan usaha ayam ras petelur?

Jawab:

2. Apa tantangan yang selama ini dihadapi selama menjalankan usaha?

Jawab:

3. Kenapa Bapak menjalankan usaha ayam ras petelur?

Jawab:

4. Apakah Bapak paham dan mengerti dalam usaha ayam ras petelur?

Jawab:

5. Apa alasan Bapak ingin menjalankan usaha ayam ras petelur , kenapa bukan usaha lain ?

Jawab:

6. Berapa besar modal yang bapak siapkan untuk mendirikan usaha?

Jawab:

7. Apa-apa yang di siapkan dalam mendirikan usaha?

Jawab:

8. Berapa ekor ayam yang Bapak pelihara dalam usaha?

Jawab:

9. Berapa pakan yang harus di siapkan dalam 1 Tahun?

Jawab:

10. Dalam 1 bulan pernahkah bapak mengeluarkan biaya kesehatan ayam , berapa besar biayanya?

Jawab:

11. Dalam satu hari berapa produksi telur yang dihasilkan?

Jawab:

12. Apakah bapak menghitung penyusutan usaha yang di jalankan?

Jawab:

13. Berapa biaya gaji tenaga kerja yang dikeluarkan selam satu periode?

Jawab:

14. Bagaimana sistem penjualan produksi telur dalam usaha anda?

Jawab:

15. Berapa harga jual produksi telur yang di pasarkan ?

Jawab:

16. Bagaimana pemasaran yang bapak lakukan?

Jawab:

17. Berapakah biaya listrik dan air yang di keluarkan 1 Tahun ?

Jawab:

18. Berapa ayam yang mati selama 1 Tahun?

Jawab:

19. Berapa jumlah kotoran yang di hasilkan dalam 1 Tahun ,berapa hargayang di jualkan ?

Jawab:

20. Dalam usaha bapak berapa umur ayam ras petelur sampai masa aktif?

Jawab:

21. Berapa tahun kandang digunakan ?

Jawab:

Lampiran 2. Identitas Tenaga Kerja Pada Usaha Peternakan VC. Zidan Farm di
Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

No	Nama	Jenis Kelamin	Usia	Tugas
1	Rama	Laki-laki	18	Pemungutan dan pengemasan telur
2	Aming	Laki-Laki	38	Memperbaiki kandang yang rusak
3	Anto	Laki-Laki	39	Memberi pakan pada ayam

Sumber Data: Data Primer Setelah diolah, 2023

Lampiran 3. Peralatan Usaha Peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia
Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara

No	Uraian	Jumlah	Harga (Rp)
1	Mesin Pompa Air	1	900.000
2	Timbangan	1	1.500.000
3	Alat Semprot	1	1.500.000
4	Gerobak	1	500.000
5	Mesin Penggiling	1	4.500.000

Sumber Data: Data Primer Setelah diolah, 2023

Lampiran 4. Biaya Variabel yang dikeluarkan usaha peternakan CV. Zidan Farm Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara pertahun.

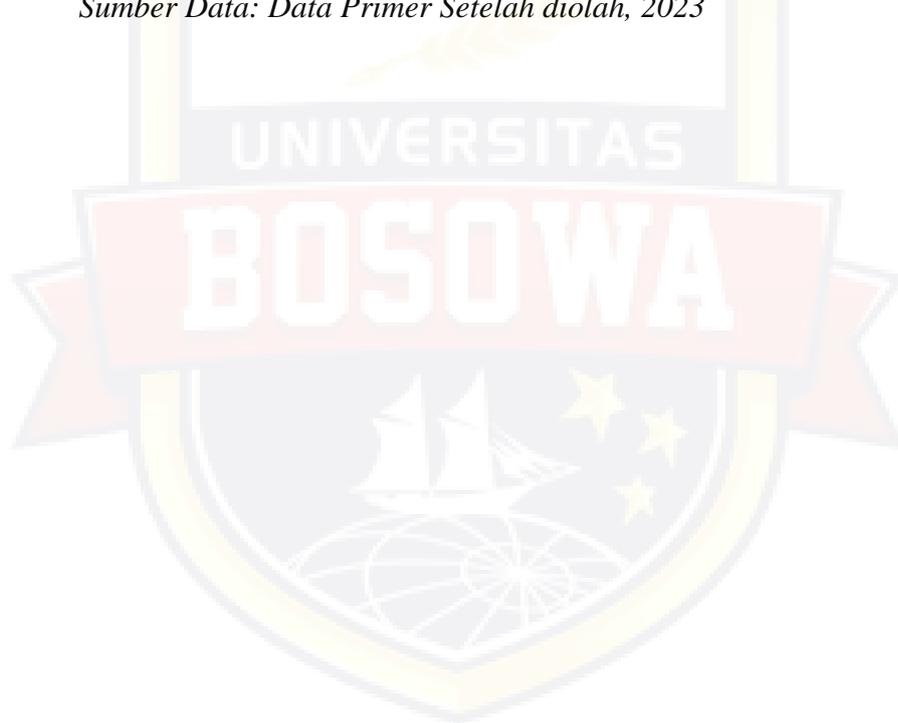
No	Uraian	Bahan Baku Utama		
		Jumlah	Harga/(Rp)	Nilai/(Rp)
1.	Biaya Tenaga Kerja	3	500.000	18.000.000
2.	Bensin	360	10.000	3.600.000
3.	Listrik	1	50.000	600.000
4.	Pakan Ayam	64.800	6.000	388.800.000
5.	Obat-obatan	12	9.000.000	108.000.000
6.	Ayam	1596	65.000	103.740.000
Total				622.740.000

Sumber Data: Data Primer Setelah diolah, 2023

Lampiran 5. Penyusutan alat usaha peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara pertahun

No	Macam Alat	Jumlah (Unit)	Harga Baru (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Penyusutan Alat (Rp/Tahun)
1.	Mesin pompa Air	1	900.000	250.000	4	162.500
2.	Timbangan	1	1.500.000	300.000	5	240.000
3.	Alat Semprot	1	1.500.000	500.000	2	500.000
4.	Gerobak	1	500.000	150.000	2	175.000
5.	Mesin Penggiling	1	4.500.000	1.000.000	4	875.000
Total						1.952.500

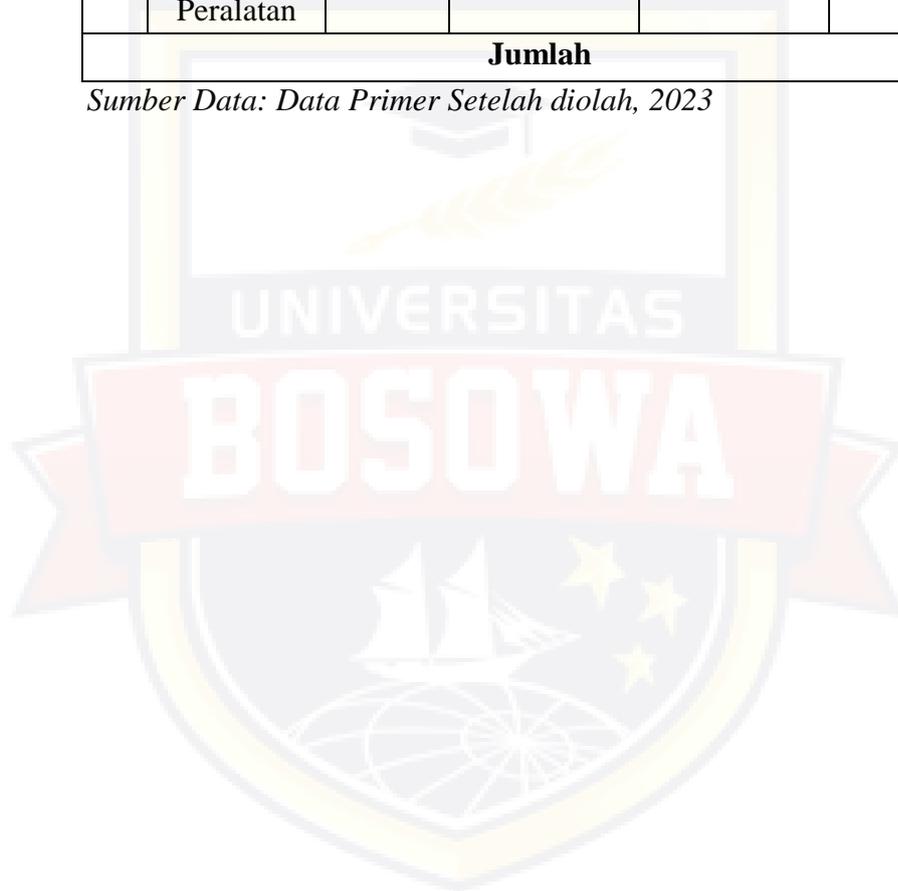
Sumber Data: Data Primer Setelah diolah, 2023



Lampiran 6. Biaya Tetap usaha peternakan CV. Zidan Farm di Desa Lawadia Kecamatan Tiwu Kabupaten Kolaka Utara pertahun.

No	Uraian	Jumlah (Unit)	Harga Baru (Rp)	Harga Sekarang (Rp)	Lama Pemakaian (Tahun)	Penyusutan Alat (Rp/Tahun)
1	Penyusutan Kandang	1	200.000.000	170.000.000	3	10.000.000
2	Penyusutan Peralatan	-	-	-	-	1.952.500
Jumlah						11.952.500

Sumber Data: Data Primer Setelah diolah, 2023



Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian



Gambar 4. Proses wawancara kepada Pemilik Bapak Adriansyah



Gambar 5. Kandang CV. Zidan Farm



Gambar 6. Ayam Ras Petelur CV. Zidan Farm



Gambar 7. Proses Pemberian Pakan Ayam Ras Petelur



Gambar 8. Proses Pemungutan Telur



Gambar 9. Produksi Telur CV. Zidan Farm